



Implementasi MBKM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun

Irna Tri Yuniahastuti*, Dody Susilo, Ridam Dwi Laksono, Habi Angga Tristian
Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

*Corresponding Author. Email: irnatri@unipma.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the impact of MBKM, especially the Independent Student Exchange of Electrical Engineering study program at UNIPMA. In this study, the implementation of MBKM was tested in the Electrical Engineering study program, especially the electrical power installation course. This research method used a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this research were third-semester students in the Electrical Engineering study program of UNIPMA. This research used observation, interviews, and documentation to collect the data. The class was divided into three groups, each consisting of four students. Group I consisted of Independent Student Exchange (ISE) students, and group II and III consisted of regular groups. The result of this study showed that the average score for group I was higher than the others. Followed by statistical tests, group I had a significant effect on group II and group I had no significant impact on group III. In brief, MBKM has a positive learning impact on electrical power installation courses.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak MBKM khususnya program PMM pada prodi Teknik Elektro UNIPMA. Pada penelitian ini, implementasi MBKM diuji pada prodi Teknik Elektro khususnya mata kuliah instalasi tenaga listrik. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 pada prodi Teknik Elektro UNIPMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilakukan pembagian pada kelas menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 mahasiswa. Kelompok I terdiri dari mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) dan kelompok II, III terdiri dari kelompok reguler. Hasil penelitian ini adalah rata-rata kelompok I mendapat nilai lebih tinggi dibanding dengan kelompok yang lain.. Dilanjutkan dengan uji statistik, kelompok I mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelompok II dan kelompok I tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelompok III. Hal ini dapat disimpulkan bahwa MBKM memiliki dampak pembelajaran yang positif pada mata kuliah instalasi tenaga listrik.

Article History

Received: 15-05-2022
Revised: 05-06-2022
Accepted: 19-06-2022
Published: 21-07-2022

Key Words:

MBKM;
Independent Student
Exchange; Internet
of Things.

Sejarah Artikel

Diterima: 15-05-2022
Direvisi: 05-06-2022
Disetujui: 19-06-2022
Diterbitkan: 21-07-2022

Kata Kunci:

MBKM; Pertukaran
Mahasiswa Merdeka;
Internet of Things.

How to Cite: Yuniahastuti, I., Susilo, D., Laksono, R., & Tristian, H. (2022). Implementasi MBKM pada Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 540-547. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5300>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5300>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Program MBKM secara implisit merupakan respon Kemdikbudristek dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada (Rodiyah, 2021). Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban dari tuntutan perkembangan zaman. Perguruan tinggi saat ini sedang gencar-gencarnya menjalankan program Kampus Merdeka sehingga tercipta kultur belajar yang fleksibel, inovatif dan tidak



mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Kemendikbud RI, 2021), (Konstantinus Denny Pareira Meke, 2022).

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kemdikbud berkaitan dengan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan di luar kampusnya serta mahasiswa diberi kebebasan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran, terdapat 8 kegiatan pembelajaran di luar PT meliputi pertukaran pelajar, magang/ praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah dan proyek di desa/ kuliah kerja nyata tematik (Baharuddin, 2021) (Sulistiyani, et al., 2022). Selain itu, mahasiswa diberikan kebebasan belajar di luar program studi di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Program-program experiential learning dengan jalur fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru (Farr-Wharton, Charles, Keast, Woolcott, & Chamberlain, 2018)

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginan sendiri. Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong proses pembelajaran di perguruan tinggi semakin otonom dan fleksibel (Sopiansyah, 2022).

Perubahan dan kebutuhan *link and match* dengan dunia usaha (DU) dan dunia industri (DI) dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, perguruan tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara optimal (Susetyo, 2020). Penelitian lain yang membahas tentang MBKM yaitu Kurikulum di prodi yang harus menyesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan MBKM seperti kegiatan belajar di luar kampus. Model rekognisi hybrid dari kegiatan MBKM memungkinkan tidak perlu mengubah struktur kurikulum yang ada serta bisa mempermudah pengakuan sks hingga sejumlah yang direkomendasikan KEMDIKBUD. (Siswanto, Setiawidayat, Istiadi, & Rofii, 2021), adapun kajian atau penelitian lain yang membahas dampak MBKM terhadap prodi dilakukan oleh (Pohan, 2022) yang membahas tentang dampak pelaksanaan MBKM pada prodi Manajemen kemudian penelitian yang dilakukan (Sandfreni & Perdana, 2021) yang membahas tentang dampak MBKM pada prodi Teknik Informatika pada Universitas Esa Unggul, (Abna, Muchlis, Yusuf, Syamsy, & Shamad, 2022), (Rochana & Ramdhany, 2021), dan (Usral, Desfi, Qolbina, Angraini, & Sabrina, 2022) serta (Puspitasari & Nugroho, 2021).

Kegiatan yang dapat dilakukan di luar kampus salah satunya pertukaran pelajar. Mahasiswa mengambil perkuliahan/ kelas di perguruan dalam negeri ataupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerjasama yang telah diadakan Pemerintah. Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan di kampus tujuan akan mendapat nilai akhir yang nantinya diakui oleh kampus asal. Sehingga mahasiswa tidak perlu mengambil mata kuliah itu lagi di kampus asal. Program ini dilakukan baik antara program studi pada perguruan tinggi yang sama atau perguruan tinggi berbeda dengan sistem transfer kredit (Baharuddin, 2021) dan (Fuadi & Aswita, 2021). Untuk mendukung pemenuhan hasil belajar yang ditempuh oleh mahasiswa dapat dituangkan dalam struktur program studi maupun pengembangan kurikulum sehingga



memperkaya hasil belajar lulusan yang dapat disusun menjadi mata kuliah pilihan. (Baharuddin, 2021) (Riyadi, Harimurti, & Ikhsan, 2022).

Menurut (Abna, Muchlis, Yusuf, Syamsy, & Shamad, 2022), beberapa permasalahan yang ditemukan pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) antara lain dosen pengampu kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran disebabkan kurangnya dosen pengampu dalam memahami budaya, metode pembelajaran yang berbeda serta latar belakang mahasiswa baru yang berbeda dari tempat asalnya. Selain itu, hal positif lainnya adalah peluang pelaksanaan MBKM-PMM ini dapat membentuk sikap mahasiswa seperti menghargai perbedaan agama, suku dan keanekaragaman budaya dan pendapat orang lain. Hal ini selaras dengan tujuan program MBKM-Program Pertukaran Pelajar yakni 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), 2) membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya dan agama sehingga terbangun semangat persatuan dan kesatuan bangsa, 3) melaksanakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan, baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri (Kemendikbud RI, 2021). Kebijakan merdeka belajar kampus merdeka menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia yaitu program MBKM sebagai tujuan membentuk SDM yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja. (Muslikh, 2020). Payung hukum yang menaungi kegiatan MBKM ini menjadi salah satu permasalahan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran 3 semester di luar prodi. Selain itu, aspek-aspek yang perlu dikaji antara lain struktur kurikulum, bentuk rekognisi serta prosedur baku bagi mahasiswa dan beberapa *stake holder* untuk penerapan dari program MBKM tersebut.

Prodi Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun telah melaksanakan program MBKM, beberapa program MBKM yang telah dilaksanakan antara lain, pertukaran mahasiswa merdeka, magang/ praktik kerja serta kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada semester Gasal TA 2020/2021 dan 2021/2022. Kegiatan yang telah dilakukan adalah pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan pada beberapa perguruan tinggi tujuan, antara lain:

- a) Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Jakarta, terdapat 2 mahasiswa Teknik elektro UNIPMA mengikuti perkuliahan yaitu mata kuliah sensor akumulator dan teknik tegangan tinggi dari kegiatan ini menghasilkan MoU antara prodi TE UNIPMA dengan TE UMJ
- b) Prodi Teknik Elektro Universitas Gorontalo, terdapat 1 mahasiswa dari Universitas Gorontalo yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Desain Instalasi Tenaga Listrik, Elektronika Daya, Mikrokontroler, Energi Terbarukan serta Instalasi Tenaga Listrik. Peserta program ini adalah mahasiswa yang mengikuti program MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Meskipun mahasiswa yang bersangkutan masih semester III di kampus asal tetapi mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah di semester atas di kampus tujuan, sehingga terdapat beberapa kendala di awal perkuliahan.
- c) Prodi Pendidikan Informatika Universitas Manado, terdapat 1 mahasiswa yang mengambil mata kuliah technopreneurship di prodi TE UNIPMA. Mahasiswa tersebut mengambil mata kuliah pada semester VII di kampus tujuan.

Berdasarkan permasalahan program pertukaran mahasiswa diatas, maka dilakukan pengamatan pada mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) terutama mahasiswa yang berasal dari Universitas Gorontalo mengalami beberapa kendala di awal perkuliahan, hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut masih semester III dan mengikuti perkuliahan di semester III, V dan VII.



Beberapa permasalahan tersebut antara lain, mahasiswa kesulitan beradaptasi di awal-awal perkuliahan dengan budaya pembelajaran di prodi TE UNIPMA karena berbeda dengan budaya di kampus asal, untuk mengikuti mata kuliah di semester VII mahasiswa tersebut agak kesulitan mengikuti materi perkuliahan, serta pada tugas kelompok perkuliahan yang dilakukan secara daring menyusahakan mahasiswa PMM dalam mengerjakan tugas kelompok. Belum ada penelitian tentang dampak program MBKM khususnya PMM pada program studi Teknik Elektro UNIPMA, sehingga dilakukan penelitian tentang dampak Penerapan program PMM pada prodi Teknik Elektro.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data pengamatan penilaian psikomotorik praktikum mahasiswa. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat seberapa dampak implementasi MBKM ini pada prodi Teknik Elektro UNIPMA dengan menggunakan data nilai praktikum mahasiswa pada mata kuliah instalasi tenaga listrik.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 pada prodi Teknik Elektro UNIPMA. Pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan kemudian diolah menggunakan program SPSS. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif yaitu peneliti ikut melakukan kegiatan langsung di lokasi penelitian. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen yang lain dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian tersebut. Selanjutnya, dokumentasi dilaksanakan sebagai dokumen pendukung untuk merekam kejadian yang dilaksanakan selama proses wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan (Pahru, Akbar, & Hitipeuw, 2021)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode penelitian yang dilakukan adalah melakukan penilaian dari kegiatan praktikum mahasiswa. Nilai dari kegiatan praktikum tersebut kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan SPSS untuk melihat apakah ada pengaruh dari suatu perlakuan di kelompok 1. Pada penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa semester III pada mata kuliah praktikum instalasi listrik mahasiswa Teknik Elektro UNIPMA. Di kelas ini, terdapat mahasiswa PMM yang berasal dari Gorontalo dan mahasiswa reguler dari prodi Teknik Elektro UNIPMA. Praktikum instalasi listrik dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari kelompok I, II dan III. Kelompok I terdiri dari kombinasi mahasiswa PMM dan reguler, sedangkan kelompok II dan III berasal dari mahasiswa reguler. 1 kelas terdiri dari 12 mahasiswa, dan 1 kelompok terdiri dari 4 mahasiswa sehingga terdapat 3 kelompok yang diamati. Pelaksanaan praktikum dilaksanakan sebanyak 8x pertemuan serta dilakukan pengamatan penilaian kinerja selama kegiatan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Penilaian kinerja mahasiswa selama praktikum dihitung sesuai dengan indikator penilaian, contoh lembar penilaian yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 1. Nilai pada tiap pertemuan pada tiap kelompok ditunjukkan pada Tabel 2, selanjutnya dihitung nilai rata-rata dari tiap kelompok.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis apakah implementasi MBKM mempunyai pengaruh pada prodi Teknik Elektro khususnya pada mata kuliah praktikum instalasi listrik.



Akan dilakukan uji analisis statistik normalitas dan homogenitas menggunakan SPSS dengan teknik Kolmogorov-smirnov seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Selanjutnya uji homogenitas dilakukan dengan teknik Levene, hasil uji ini ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 1. Indikator Penilaian Praktikum Instalasi Listrik

No.	Detail Tugas Kinerja	Nilai Maksimal
Persiapan		
1	Menggambar diagram pengkabelan	10
2	Siapkan alat dan bahan yang cukup	10
Pembuatan di papan kerja		
3	Pengkabelan sesuai dengan gambar	10
4	Pemasangan Tdos, sakelar, dan outlet sudah benar	10
5	Pemasangan pipa kabel yang rapi dan benar	10
6	Pemasangan pengaman kelistrikan/MCB sudah benar	10
Alat finishing		
7	Sirkuit yang rapi dan efisien	10
8	Sambungan kabel yang rapi	10
9	Alat ini bekerja dengan baik	10
10	Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan	10
Nilai total		100

Pembahasan

Nilai mahasiswa diperoleh dari nilai pengamatan pada saat praktikum pada materi instalasi tenaga listrik dimulai dari proses menggambar diagram pengawatan, menghitung besar daya dan pengaman yang dipasang, kemudian dilanjutkan dengan memasang komponen-komponen instalasi listrik pada sebuah papan. Pada kegiatan praktikum ini, nilai kelompok I akan dibandingkan dengan kelompok yang lain untuk melihat perbedaan implementasi MBKM khususnya program PMM pada mata kuliah instalasi tenaga listrik.

Pada Tabel 2, ditunjukkan hasil rata-rata praktikum pada kelompok I mempunyai nilai 88 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang lain. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh program PMM dengan nilai mahasiswa. Untuk membuktikan lebih lanjut hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Tiap Kelompok

Grup	TM1	TM2	TM3	TM4	TM5	TM6	TM7	TM8	Rata-rata
I (PMM + Reguler)	86	85	90	85	90	88	88	92	88
II (Reguler)	80	82	86	80	82	82	80	84	82
III (Reguler)	88	82	88	90	82	85	85	80	85



Tabel 3. Tests of Normality

metode	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai PMM	.157	8	.200*	.923	8	.458
Reguler	.250	8	.150	.860	8	.120
Reguler 2	.179	8	.200*	.942	8	.628

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.243	2	21	.309

Tabel 5. ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	144.000	2	72.000	9.220	.001
Within Groups	164.000	21	7.810		
Total	308.000	23			

Tabel 6. Multiple Comparisons

(I) metode	(J) metode	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
PMM	Reguler	6.00000*	1.39728	.001	2.3207	9.6793
	Reguler 2	3.00000	1.39728	.124	-.6793	6.6793
Reguler	PMM	-6.00000*	1.39728	.001	-9.6793	-2.3207
	Reguler 2	-3.00000	1.39728	.124	-6.6793	.6793
Reguler 2	PMM	-3.00000	1.39728	.124	-6.6793	.6793
	Reguler	3.00000	1.39728	.124	-.6793	6.6793

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa distribusi data normal atau nilai signifikan >0.05 sesuai Tabel 3. Uji homogenitas menggunakan *Levene's test* menunjukkan bahwa varian data homogen atau nilai signifikan $>0,05$ sesuai Tabel 4. Berdasarkan Tabel 5 hasil uji ANOVA menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada kelompok-kelompok tersebut. Selanjutnya pada Tabel 6, perbedaan antar kelompok dianalisis kemudian didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil nilai kelompok I dengan kelompok II, tetapi tidak ada perbedaan antara kelompok I dan kelompok III. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program MBKM khususnya PMM berpengaruh pada mata kuliah praktikum instalasi tetapi tidak menyeluruh pada tiap kelompok.



Tidak terdapatnya perbedaan antara kelompok I dan kelompok III hal ini disebabkan karena mahasiswa pada kelompok III melaksanakan praktikum setelah kelompok I, sehingga kelompok III sudah mempunyai pemahaman awal yang baik mengenai hal tersebut. Sehingga sebaiknya dilakukan pengambilan data ulang agar hasil yang didapat lebih valid dan tampak jelas perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Berdasarkan nilai praktikum mahasiswa dan uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program PMM memberikan dampak positif terhadap pembelajaran pada prodi Teknik Elektro khususnya mata kuliah instalasi tenaga listrik.

Hasil yang didapatkan sejalan dengan konsep kampus merdeka di era revolusi 4.0 (Siregar, Sahirah, & Harahap, 2020) yaitu kebijakan merdeka belajar salah satunya adalah hak belajar di luar kampus (PMM) selama 3 semester ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan imu pengetahuan dan pengalaman belajar mahasiswa sehingga mereka lebih matang dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian yang lain juga menunjukkan program MBKM memberikan pengaruh terhadap mahasiswa (Sandfreni & Perdana, 2021) salah satu program MBKM yang banyak dipilih oleh mahasiswa yaitu program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan nilai praktikum antara kelompok PMM dengan kelompok reguler. Hal ini menunjukkan bahwa program MBKM memberikan pengaruh yang lebih baik pada pembelajaran di kelas dibuktikan dengan nilai rata-rata kelompok PMM mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok yang lain. Meskipun dengan menggunakan uji statistik tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok I dan kelompok III, tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata terdapat perbedaan yang signifikan.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui dampak pembelajaran MBKM pada mata kuliah di prodi Teknik Elektro UNIPMA pada mata kuliah yang lain. Selain itu, pengambilan data yang tidak serentak pada kelompok menyebabkan pada uji statistik didapatkan hasil yang tidak signifikan. Sehingga saran untuk penelitian ke depan adalah perlu dilakukan pengambilan data secara serentak.

Daftar Pustaka

- Abna, N., Muchlis, N., Yusuf, R. A., Syamsy, A., & Shamad, I. (2022, Februari). Tantangan dan peluang kegiatan pertukaran pelajar program Merdeka belajar kampus merdeka pada mahasiswa di Universitas Muslim Indonesia. pp. 32-34.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 195-205, 4(1).
- Farr-Wharton, B., Charles, M. B., Keast, R., Woolcott, G., & Chamberlain, D. (2018, 75(1)). Why Lecturers Still Matter: The Impact of Lecturer-Student Exchange on Student Engagement and Intention to Leave University Prematurely. *High Educ*, 167-185 .
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). MBKM: Bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 603-614, 5(2).



- Kemendikbud RI. (2021). *Pertukaran Mahasiswa Merdeka*.
- Konstantinus Denny Pareira Meke, R. B. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 675-685, 4(1).
- Muslihk. (2020). Landasan filosofis dan analisis terhadap kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. *Jurnal Syntax Transformation*, 40-46,1(3).
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 119-127.
- Pohan, F. S. (2022, Februari). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Trilogi (Studi kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 307-314.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021, Oktober). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. pp. 276-292, 11(2).
- Riyadi, S., Harimurti, R. S., & Ikhsan, J. (2022). Dampak implementasi MBKM terhadap pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menuju Research Excellence University. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1018-1029, 4(1).
- Rochana, R. M., & Ramdhany, M. (2021, Desember). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal of Business Management Education*, 11-21 Vol 6 No 3.
- Rodiyah. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (pp. 425-434). Semarang: Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.
- Sandfreni, & Perdana, M. R. (2021, Desember). Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Mahasiswa pada Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. pp. 661-675 Vol 18 No 4.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of islamic education*, 141-157, 1(1).
- Siswanto, D., Setiawidayat, S., Istiadi, & Rofii, F. (2021). Strategi Implementasi MBKM di Program Studi Teknik Elektro Universitas Widyagama Malang. *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)* (pp. 1061-1068). Malang: Universitas Widyagama Malang.
- Sopiansyah, D. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social La Roiba Journal*, 34-41, 4 (1).
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Sholeha, U., amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., & Risky Outri Budiarti, A. A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan non kesehatan. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 686-698, 4(1).
- Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar* (pp. 29-43). Bengkulu: Program Studi Bahasa Indonesia.
- Ushal, Z., Desfi, A. B., Qolbina, F., Angraini, I., & Sabrina, R. R. (2022). Enam motivasi mahasiswa mengikuti program kampus mengajar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal PAKAR Pendidikan*, 99-107.